

Optimalisasi Keuangan UMKM; Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Keberlangsungan Usaha

Tusi Rahmawati¹, Bella Yunita², Egi Ahmad Noor Burhani^{3*}, Andykha Anugrah Dharmawan⁴, Rio Gari Saputra⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/08/2025

Diterbitkan 30/08/2025

Penulis Korespondensi*:

Tusi Rahmawati

Universitas Pamulang, Indonesia

tusirahmawati3008@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci dalam memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Banyak UMKM di Kota Serang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya strategi keuangan, yang berdampak pada rendahnya efisiensi operasional serta kesulitan dalam mengakses sumber pembiayaan formal. Tujuan dari program ini yaitu untuk memperluas pemahaman pelaku UMKM melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan langsung mengenai strategi pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pendampingan dalam praktik penyusunan anggaran. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa mitra UMKM menjadi lebih memahami dan mampu menyusun anggaran usaha secara mandiri. Dengan peningkatan kapasitas ini, diharapkan UMKM di Kota Serang dapat mengelola keuangannya secara lebih terencana, bertahan di tengah tekanan ekonomi, serta memperkuat daya saing UMKM di pasar global.

KATA KUNCI

UMKM; pengelolaan keuangan; pelatihan dan pendampingan; penyusunan anggaran; keberlanjutan usaha

PENDAHULUAN

UMKM Dimsum Teh Ifat merupakan usaha kuliner rumahan yang aktif dalam industri pembuatan dan penjualan makanan olahan, khususnya dimsum. Usaha ini telah berjalan cukup lama dan memiliki pelanggan tetap, baik dari lingkungan sekitar maupun melalui pemesanan online seperti WhatsApp. Lokasi rumah produksi yang strategis, tidak jauh dari jalan utama, memberikan keuntungan tersendiri dalam menarik konsumen. Dimsum sebagai produk kuliner memiliki segmentasi pasar yang luas, terutama di kalangan anak muda, sehingga potensi untuk terus berkembang jika dikelola dengan baik dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lain.

Meskipun prospek Dimsum Teh Ifat memiliki cita rasa yang khas dan telah memiliki basis pelanggan, usaha ini menghadapi tantangan yang cukup serius, terutama dalam hal manajemen usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa isu utama, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang manajemen keuangan.
2. Tidak adanya pencatatan keuangan yang terstruktur dan teratur.
3. Minimnya strategi keuangan untuk menjamin keberlanjutan usaha.
4. Rendahnya literasi keuangan dan akses terhadap pelatihan bisnis.
5. Penggunaan teknologi yang masih terbatas menyebabkan pencatatan keuangan dilakukan secara manual.

Beberapa penelitian dan program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan penerapan teknologi sederhana dalam pencatatan keuangan UMKM dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Studi-studi tersebut menyimpulkan bahwa pendampingan langsung dan pelatihan prektis mampu mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami kondisi keuangannya serta membuat keputusan usaha yang lebih tepat. Tujuan dari program ini yaitu untuk menambah wawasan dalam manajemen keuangan Dimsum Teh Ifat melalui pelatihan dan pendampingan strategi pengelolaan keuangan berbasis teknologi sederhana.

Selanjutnya, program ini juga akan mencakup sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk membahas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Melalui interaksi ini, pelaku usaha dapat saling berbagi pengalaman dan solusi, sehingga menciptakan komunitas yang saling mendukung dalam pengembangan usaha.

Akhirnya diharapkan bahwa dengan adanya peningkatan kapasitas manajemen keuangan, Dimsum Teh Ifat perlahan dapat berkembang dan bersaing secara lebih efektif di pasar kuliner yang semakin kompetitif. Dengan demikian, usaha ini berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local secara signifikan dan memberikan banyak peluang kerja bagi warga sekitar

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan dengan metode:

1. Sosialisasi

Metode ini diterapkan dalam kegiatan ini untuk menjelaskan kepada peserta mengenai akuntansi laporan keuangan serta pemahaman laporan keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. Diskusi

Metode ini diterapkan untuk mengenali pemahaman peserta terkait topik yang belum sepenuhnya dipahami, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Diskusi ini bersifat interaktif dan bertujuan untuk menggali materi yang disampaikan supaya peserta mampu memahami dengan efektif melalui tanya jawab dan berbagi pengalaman.

3. Identifikasi

Metode ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pelatihan dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi permasalahan umum mitra UMKM, yang difokuskan pada analisis kebutuhan masyarakat sebelum merancang program Pengabdian.fokus utama identifikasi diarahkan pada permasalahan pengelolaan keuangan dan penyusunan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini ditujukan bagi para pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Serang, dengan focus utama pada peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 di lokasi mitra, UMKM Agen Dimsum Teh Ifat, yang beralamat di Jl. Juhdi Link Kantin RW 08. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, serta pelaporan kenuangan secara sederhana namun aplikatif.

Pelatihan berlangsung dalam suasana yang partisipatif dan komunikatif. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga didorong untuk terlibat aktif melalui diskusi dan studi kasus yang relevan dengan kondisi usaha mereka. Mahasiswa bersama dosen pendamping turut memfasilitasi kegiatan ini, sekaligus memantau keterlibatan peserta dari segi keaktifan, pemahaman, dan kemampuan mereka dalam merespons materi yang disampaikan.

Secara umum, pelatihan berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Hal ini tercermin dari antusiasme mereka dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, serta dari keinginan mereka untuk mendapatkan pelatihan lanjutan di masa mendatang. Salah satu hasil yang cukup menonjol terlihat pada UMKM Dimsum Teh Ifat. Sebelum mengikuti pelatihan, pelaku usaha ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi. Transaksi hanya dicatat secara tidak teratur, bahkan seringkali hanya diingat. Tidak tersedia laporan keuangan seperti laba rugi atau arus kas, sehingga sulit bagi pelaku usaha untuk menilai performa usahanya secara objektif.

Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan yang cukup signifikan. Pelaku usaha mulai melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur. Mereka juga mulai menggunakan aplikasi pencatatan digital seperti BukuKas dan TemanBisnis untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, pembelian bahan baku, dan penjualan harian. Selain itu, mereka mulai menyusun laporan keuangan bulanan sederhana dan memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha. Langkah-langkah ini menjadi awal yang baik untuk membangun sistem keuangan yang sehat dalam usaha mikro.

Mitra juga menunjukkan komitmen untuk mempertahankan praktik tersebut. Mereka mulai mengalokasikan waktu setiap hari untuk mencatat transaksi dan melakukan evaluasi mingguan terhadap kondisi keuangan. Respons positif juga datang dari segi metode pelatihan. Pendekatan mahasiswa yang komunikatif, sabar, dan disesuaikan dengan kondisi usaha mitra membuat peserta merasa nyaman dan lebih mudah memahami materi. Bahkan, pemilik UMKM menyatakan bahwa pendekatan seperti ini membuat mereka lebih semangat belajar dan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usahanya. Mereka berharap pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkala dan menjangkau lebih banyak pelaku UMKM lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil dari program pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam menyampaikan pengetahuan keuangan dapat memberikan dampak nyata bagi pelaku UMKM. Banyak pelaku usaha, termasuk mitra UMKM Dimsum Teh Ifat, awalnya mereka belum memahami pentingnya pencatatan keuangan akurat dan berkisanmbungan. Pencatatan keuangan masih dilakukan masih bersifat sederhana, tidak teratur, dan seringkali hanya mengandalkan ingatan. Akhirnya, mereka kesulitan dalam mengevaluasi kondisi keuangan usaha, merencanakan pengeluaran, atau bahkan menilai apakah usaha mereka sebenarnya menghasilkan keuntungan.

Melalui pelatihan ini, peserta mulai menyadari bahwa pencatatn keuangan bukanlah hal yang rumit jika dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Peserta diajak memahami hal-hal mendasar seperti pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, mencatat setiap transaksi secara rutin, dan menyusun laporan keuangan bulanan yang sederhana namun fungsional. Mereka juga diperkenalkan pada berbagai alat bantu, termasuk aplikasi pencatatan keuangan digital, yang mudah digunakan dan dapat diakses melalui telepon genggam.

Perubahan yang terjadi pada UMKM Dimsum Teh Ifat menjadi contoh nyata bagaimana program pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus memotivasi perubahan tindakan. Setelah mengikuti pelatihan, mitra mulai mencatat transaksi secara disiplin, menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta menyusun laporan bulanan untuk mengevaluasi arus kas dan keuntungan. Langkah-langkah ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sebenarnya bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk oleh pelaku usaha mikro sekalipun, asalkan ada pendampingan yang tepat.

Selain dampak teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak psikologis yang positif. Pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang ramah dan mengerti konteks usaha mitra menjadi kunci keberhasilan program. Pelaku usaha merasa tidak dihakimi atas kekurangannya, mereka justru diajak untuk belajar bersama dengan metode yang menarik dan relevan. Rasa percaya diri yang tumbuh setelah pelatihan menjadi modal penting untuk terus belajar dan berkembang di masa mendatang.

Program ini juga membuka harapan abru bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan pendampingan lanjutan di bidang lain seperti pemasaran digital, pengembangan produk, atau manajemen operasional. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan mereka akan peningkatan kapasitas tidak hanya berhenti pada aspek keuangan saja, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan seperti ini perlu dirancang sebagai program yang berkelanjutan, melibatkan berbagai pihak, dan menysasar lebih banyak pelaku usaha, agar dampaknya semakin luas dan mendalam.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan keuangan bagi para pelaku UMKM sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Kepuasan peserta terhadap pelatihan ini dapat diukur dari beberapa hal:

1. **Antusiasme dan Interaksi Peserta:** Terlihat dari banyaknya pertanyaan yang tanggapan langsung yang diberikan oleh peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kualitas jawaban yang memuaskan membuat peserta menunjukkan pemahaman yang meningkat setelah pelatihan.
2. **Materi Relevan dan Tepat Sasaran:** Materi pelatihan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, terutama aspek akuntansi, yang krusial untuk meningkatkan kinerja finansial UMKM.
3. **Pemahaman Mendalam akan Urgensi Materi:** Peserta menyadari betapa pentingnya materi yang disampaikan karena relevansinya dengan usaha mereka, sehingga banyak pertanyaan yang diberikan seputar topik yang dibahas oleh narasumber.
4. **Sarana Berbagi Pengetahuan:** Kegiatan ini berfungsi sebagai media dalam berbagi pengetahuan serta pengalaman, baik dari segi konsep hingga penerapannya di lapangan. Ini menciptakan transfer ilmu yang berharga antara akademisi/praktisi dan pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya, Y. &. (2023). Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan: Studi pada UMKM di era digital. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1-15. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v5i1.3417>
- Andari, A. T. (2022). Pembangunan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis teknologi informasi. *J-INDEKS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, 1-10. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/j-indeks/article/download/374/243/1004>
- Bahiu, E. L. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1819-1828. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36009/33559>
- Candy, C. &. (2024). Digitalisasi pencatatan plaporan keuangan pada UMKM Surya Mobil. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 72-79. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1046>
- Evi Dewi Kusumawati, D. K. (2022). Pelatihan pengelolaan keuangan bisnis untuk UMKM di Kecamatan Kartasura. *e-Journal*, 1-4. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/TM/article/view/2015>
- Luckieta, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan dan dampaknya. *Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 1279-1289. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/3932>
- Putri, D. H. (2023). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *urnal Ilmiah Edunomika*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/viewFile/11334/pdf>
- Raden Irna Afriani, R. K. (2024). Penerapan ilmu manajemen keuangan dalam UMKM di Kota Serang: Workshop dan pembinaan berkelanjutan untuk pertumbuhan bisnis. *Journal of Engagement, Community Service, Empowerment and Development*. <https://ijecsed.esc-id.org/index.php/home/article/view/170>
- Ramadhani, R. &. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5778-5784. https://www.researchgate.net/publication/363877470_Analisis_keefektifan_aplikasi_keuangan_online_sebagai_media_pengelolaan_keuangan_di_sektor_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah_UMKM

- Razif Razif, A. R. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat pengelolaan keuangan untuk pemulihan perekonomian pada UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 22-27. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/11662/928>
- Sulistiyowati, Y. &. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *PIM: e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 1-10. <https://doi.org/10.22437/pim.v1i1.25919>
- Supatmin, S. (2023). Analisis implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i3.208>
- Syamsul, S. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. *EUNIS: Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 33-42. <https://www.neliti.com/publications/497349/analisis-pencatatan-dan-pelaporan-keuangan-umkm>
- Ubaidillah, M. &. (2023). Sosialisasi pembukuan keuangan UMKM pada Desa Pojok, Kecamatan Kewedanan, Kabupaen Magetan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi*, 1861-868. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.184>
- Vera Maria, A. F. (2024). Pemanfaatan pemasaran melalui media sosial terhadap UMKM di Kota Serang. *Benefits: Journal of Economics and Tourism*, 1-15. <https://jurnal.sinesia.id/index.php/Benefits-JET/article/download/37/13/336>